

**METODE PEMBELAJARAN MULTISENSORI  
DALAM MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK. AL-ISLAM MARON GENTENG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2018-2019**

Elok Faeka Humma<sup>1</sup>, Ellyana Ilsan Eka Putri<sup>2</sup>  
Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia  
e-mail: [1lofama89@gmail.com](mailto:1lofama89@gmail.com), [2ellyanachmad@gmail.com](mailto:2ellyanachmad@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to find out about the influence of multisensory methods in improving the language skills of children aged 5-6 years in Al-Islam kindergarten Maron Genteng Banyuwangi in the 2018-2019 school year. Explaining about the 7 subjects studied 5 boys and 2 girls and the activities carried out in the school related to the multisensory method. This study uses descriptive qualitative research methods. The technique in collecting data here uses data triangulation in the form of observation, interviews and documentation, as well as source triangulation. The results of this study can be concluded that the multisensory learning method influences the language skills of children aged 5-6 years in the Al-Islam kindergarten Maron Banyuwangi evidenced by not only facilitating children's activities in school but also facilitating the activities of children at home. This is evidenced by interviews with parents from each research subject.*

**Key Word:** *Multisensory methods & Language skills of Children*

Accepted: Januari 07 2020	Reviewed: April 11 2020	Publised: Mei 15 2020
------------------------------	----------------------------	--------------------------

**A. Pendahuluan**

Pennsylvania, 28 Desember 2012 mengungkapkan kemampuan anak-anak untuk menggunakan kata-kata kemungkinan mempengaruhi cara anak untuk mengatur kemarahannya dikemudian hari, demikian diungkapkan sebuah penelitian terbaru. Hasil temuan yang dikutip situs *Health Day* pada 24 Desember 2012 mengungkapkan bahwa anak-anak dengan kemampuan bahasa yang baik pada saat usia dua tahun akan lebih sedikit mengekspresikan kemarahannya, selama saat berusia empat tahun yang disebut sebagai masa frustrasi jika dibandingkan dengan anak yang memiliki kemampuan bahasa yang kurang baik.

Kemampuan berbahasa pada Anak usia dini merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dicapai oleh anak usia 5-6 tahun. Karena dengan berkembangnya kemampuan bahasa proses belajar dan peningkatan kemampuan

yang lain pada anak akan berjalan lancar. Perkembangan bahasa selaras dengan perkembangan fungsi otak dan indera yang lainnya. Perkembangan berbahasa disini terutama berkomunikasi dengan orang lain merupakan tahapan yang cukup sulit, untuk bisa berbicara setiap anak harus bisa mendengar dan mencerna apa yang telah mereka dengar. Selain itu anak juga harus memahami topik dari pembicaraan. Anak yang sulit memahami percakapan dengan orang lain akan mempersulit prosesnya dalam belajar membaca dan menulis. Karena dalam kedua proses ini diperlukan kemampuan anak untuk mengenal beberapa kata dan beralih ke beberapa kalimat.

Berdasarkan observasi awal di lapangan terjadi kendala mengenai proses belajar bahasa yang terjadi di TK Al-Islam Maron-Genteng. Dimana ada 7 siswa dari 22 siswa yang memiliki kelemahan dalam perkembangan bahasa ekspresif dan bahasa reseptifnya. Sehingga menghambat proses mereka dalam mengungkapkan bahasanya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sehingga dalam proses belajar mengajar tidak berjalan lancar karena guru harus memberikan perhatian khusus kepada 7 siswa tersebut sehingga siswa yang lain tidak terpanau.

Pada anak usia 5-6 tahun, anak telah memiliki susunan kalimat dan tata bahasa yang benar, baik dalam menggunakan kata kerja sekarang. Panjang kalimat rata-rata setengah baris perkalimat, kemudian meningkat menjadi 6-8 kata. Anak telah mampu menggunakan kosa kata kira-kira 2500 kata, dan anak mengerti sekitar 6000 kata. Sehingga tidak menutup kemungkinan dengan ketelatenan, kesabaran dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam menghadapi kendala tersebut masalah akan teratasi (Zubaidah, 2004:466).

Kemampuan bahasa merupakan hal penting dalam berkomunikasi, terutama kemampuan bahasa reseptif dan kemampuan bahasa ekspresif. Dalam meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan metode yang tepat. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Metode Pembelajaran Multisensori Dalam Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Islam Maron Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2018 - 2019"

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kaji, yaitu tentang Metode Pembelajaran Multisensori Dalam Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus. Menurut Sukmadinata (2017:60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan

menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Islam Maron Genteng yang beralamatkan di Dusun Maron Genteng Kulon Rt.08 Rw.02 Genteng – Banyuwangi – Jawa Timur. Waktu penelitian selama satu bulan dimulai pada bulan April s/d Mei 2019. Subjek penelitian ini ialah 7 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan desain penelitian *Single Subject Research (SSR)* dengan sistem penelitian *multiple baseline cross subject*. Menurut Sunanto (2006:84) *SSR (Single Subject Research)* adalah suatu metode yang bertujuan guna memperoleh data tentang ada tidaknya pengaruh dari suatu tindakan.

Data yang dibutuhkan dalam mendukung dan menyempurnakan penelitian diperoleh menggunakan tiga cara, yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, karena peneliti berada dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek akan tetapi tidak selalu aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Untuk pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

TK Al-Islam Maron Genteng Banyuwangi berada dibawah Yayasan Bina Cendekiawan Muslim Merdeka Banyuwangi yang diketuai oleh Bapak H. Choirul Anam SH, M.Pd. Terdapat 3 anggota tenaga pendidik yaitu kepala sekolah, 1 guru kelas A dan guru kelas B.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat bermacam-macam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, diantaranya kegiatan menonton video bersama, kegiatan senam kesehatan jasmani, saling bertukar makanan, bercerita menggunakan buku bergambar, menuliskan jadwal kegiatan secara sederhana serta menuliskan pesan sederhana kepada seseorang. Akan tetapi ada satu kegiatan yang belum dilakukan di sekolah tersebut yaitu penggunaan botol aroma dimana untuk meningkatkan kemampuan indera penciuman siswa.

### **2. Pembahasan**

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan menonton video bersama di dalam kelas ternyata terdapat bermacam-macam ekspresi yang ditunjukkan oleh siswa, ada siswa yang antusias sehingga pada akhir pembelajaran siswa dapat menceritakan kembali apa yang sudah ditontonnya, adapula siswa yang kurang antusias karena media pembelajaran tidak dapat menjangkau semua siswa, hasil pada siswa yang tidak terjangkau tidak dapat menceritakan kembali

tentang video tersebut. Karena dalam kegiatan menonton ini anak harus berorientasi dalam menyimak isi cerita agar dapat menceritakan kembali isi video. Seperti yang disampaikan oleh Sabarti (Dhieni dkk, 2013:4.15) bahwa kegiatan menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Selain menonton bersama ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan seminggu sekali. Kegiatan ini dilakukan di luar kelas untuk melatih fisik motorik anak, kegiatan yaitu berjalan pada balok tumpuan agar jasmani anak tetap terjaga. Setelah kegiatan jasmani tersebut ada juga kegiatan makan bersama dengan siswa membawa bekal masing-masing. Anak diwajibkan saling bertukar makanan, pada kegiatan ini bertujuan untuk agar anak dapat merasakan berbagai macam rasa dari makanan dan juga mengetahui nama berbagai jenis makanan. Karena perbendaharaan kata merupakan unsur pokok dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Kemampuan membaca disini merupakan sarana anak untuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis melalui proses kegiatan belajar. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Suhartono dalam (Amaros dan Rohita, 2018:257) bahwa peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berfikir, untuk mendengarkan, untuk berbicara dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis.

Selain kegiatan itu disekolah juga ada kegiatan menuliskan jadwal dan pesan kepada seseorang secara sederhana. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan motorik halus pada siswa dalam memegang pensil agar berkembang dengan baik. Selain untuk melatih motorik anak kegiatan ini juga melatih anak untuk disiplin dalam hal mengatur kegiatannya sendiri. Dhieni dkk (2013:6.18) mengatakan bahwa ada dua kemampuan yang diperlukan anak untuk menulis yaitu kemampuan meniru bentuk dan kemampuan menggerakkan alat tulis.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran Anak Usia Dini, semua aspek perkembangan harus bertumbuh dan berkembang secara maksimal. Sekolah dan guru menggunakan metode-metode kreatif dan menyenangkan yang mencakup semua aspek panca indera, salah satu contohnya adalah metode pembelajaran multisensori. Pembelajaran disekolah bertujuan untuk mengembangkan semua aspek yang ada pada anak salah satunya kemampuan bahasa anak. Agar anak dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Karena bahasa merupakan alat berkomunikasi dan bersosialisasi. Metode pembelajaran multisensori terbukti berpengaruh dalam

- mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Al-Islam Maron Genteng Banyuwangi pada Tahun ajaran 2018-2019, karena kegiatan yang menggunakan alat indera seperti menonton video yang memerlukan keaktifan indera pendengar dan penglihatan, menulis yang menggunakan indera peraba dan senam gerak dan lagu yang menggunakan gerakan atau motorik.
- b. Pada metode pembelajaran multisensori yang digunakan dalam pembelajaran menonton bersama di dalam kelas terdapat keterbatasan media sehingga terdapat satu siswa yang akhirnya tidak fokus dalam menyimak isi video, yang hasilnya anak tersebut tidak dapat menceritakan kembali tentang isi dari video yang ditonton.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amaros Yosi, Rohita. (2018). Peran Kegiatan *Fun Cooking* dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak. *Jurnal AL-AZAR INDONESIA SERI HUMANIORA*.No.4: 257
- Dhieni, Nurbiyana., Lara, Azizah, dan Yarmi, Wulan. (2013). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Departemen Agama RI. (1999). *Al-Quran dan Terjemahannya (Revisi Terbaru)*. Semarang. CV Asy Syifa'.
- Kusumaningtyas, Diah. (2016). *Efektivitas Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Menulis Anak Berkesulitan Belajar Menulis Kelas II Di Muhammadiyah Demangan Yogyakarta*.Skripsi.Yogyakarta.Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, E.I.E . (2018). Humanis dalam Mendidik. *Tarbiyatuna. Jurnal Kajian Pendidikan Islam*.  
<https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/161>. diakses 30 Mei 2019.

- Sari, Afriliya Ratna. (2014). *Penggunaan Metode Visual Auditori Kinestetik Taktik (VAKT) Terhadap Pemahaman Kosakata Anak Autis Di SD Bhati Wiyata Surabaya*. Skripsi. Surabaya. Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Surabaya.
- Sessiani, Lucky Ade. (2007). *Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak-kanak (Studi Eksperimental di TK ABA 52 Semarang)*. Skripsi. Semarang. Program Sarjana Psikologi Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunanto, Juang., Takeuchi, Hoji., dan Nakata, Hideo. (2006). *Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung. UPI Press
- Tim Penulis Mitra Forum Pelita Pendidikan. (2014). *Oase Pendidikan Di Indonesia*.:RAS
- Widhianawati, Nana. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Daam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Edisi Khusus*. No.2: 223-224
- Zubaidah, Enny. (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Di Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. No. 3: 459-479.